

---

---

## ANALISIS PENERIMAAN SIMRS DENGAN METODE *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* DI RSD BALUNG KABUPATEN JEMBER

Intan Winda Rohmatun Imamah<sup>1</sup>, Eri Witcahyo<sup>2\*</sup>, Sri Utami<sup>3</sup>  
Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Jember, Indonesia<sup>1,2,3</sup>  
\*e-mail: ewitcahyo@unej.ac.id

### Abstrak

Penerapan SIMRS merupakan salah satu komponen yang penting dalam penerapan pengolahan rekam medis. Pada RSD Balung Kabupaten Jember penerapan SIMRS masih belum berjalan dengan optimal seperti keterlambatan memasukkan data rekam medis pasien pada SIMRS dan sikap pengguna atau admin SIMRS yang lupa menginput data pasien ke SIMRS. Hal ini menunjukkan sikap pengguna yang kurang memiliki kesadaran dalam penggunaan SIMRS. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis penerimaan SIMRS terutama pada pengguna SIMRS RSD Balung Kabupaten Jember dengan menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM). Metode yang digunakan yaitu analitik dengan pendekatan *cross sectional* dengan teknik pengumpulan data wawancara dan observasi. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji *regresi linier* sederhana. Hasil penelitian ini mengetahui, ada pengaruh persepsi kemudahan terhadap persepsi sikap menggunakan SIMRS, ada pengaruh persepsi kemudahan terhadap persepsi manfaat pengguna, tidak ada pengaruh persepsi manfaat pengguna terhadap persepsi sikap menggunakan SIMRS, ada pengaruh persepsi manfaat pengguna terhadap persepsi minat menggunakan SIMRS, ada pengaruh persepsi sikap menggunakan SIMRS terhadap persepsi minat menggunakan, dan ada pengaruh persepsi minat menggunakan SIMRS terhadap persepsi penggunaan SIMRS yang sesungguhnya. Saran penelitian ini adalah perlu adanya monitoring dan evaluasi bagi unit rekam medis dan SIMRS secara rutin dalam penggunaan SIMRS berdasarkan kinerja dari pengguna.

**Kata kunci** : SIMRS, TAM, Pengguna SIMRS, Penerimaan SIMRS.

### Abstract

*SIMRS application is an important component in the application of medical record processing. In Balung Hospital, Jember, the application of SIMRS is still not running optimally, such as entering patient medical record data on SIMRS and the attitude of SIMRS users or admins who forget to enter patient data into SIMRS. This shows the attitude of users who lack awareness in using SIMRS. The purpose of this study was to analyze the acceptance of SIMRS, especially among SIMRS users in Balung Hospital using the Technology Acceptance Model (TAM) approach. The method used is analytic with cross sectional approach with interview and observation techniques. Analysis of research data using univariate analysis and bivariate analysis with simple linear regression. The results of this study show, there was an effect of Perceived Ease of Use on Attitude Toward Using SIMRS, there was an effect of Perceived Ease of Use on Perceived Usefulness, there was no effect of Perceived Usefulness on Attitude Toward Using, there was an effect of Perceived Usefulness on Behavioral Intention to Use SIMRS, there was an effect of Attitude Toward Using SIMRS on Behavioral Intention to Use SIMRS, and there was an effect of Behavioral Intention to Use SIMRS on Actual Usage of SIMRS. The suggestion of this research is that there is a need for regular monitoring and evaluation of the medical record unit and SIMRS in the use of SIMRS based on the performance of the user.*

**Keywords**: SIMRS, TAM, SIMRS user, SIMRS reception.

### 1. Pendahuluan

Perkembangan ilmu dan teknologi akan kebutuhan informasi sangat penting di era globalisasi. Teknologi sistem informasi mendorong dan mempengaruhi pelayanan kesehatan yang dibutuhkan dalam memenuhi tuntutan masyarakat akan ketepatan dan kecepatan pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit (Megawati dan Firnandi, 2017). Penerapan Sistem Informasi Manajemen merupakan sumber daya organisasi dalam pengambilan keputusan pada tingkat manajemen (Advistasari, *et al*, 2015). Menurut Rustiyanto (2012), Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yaitu rangkaian kegiatan yang mencakup semua pelayanan kesehatan (rumah sakit) disemua tingkatan administrasi yang dapat memberikan informasi kepada pengelola untuk proses manajemen (berhubungan dengan pengumpulan data, pengolahan data, penyajian informasi, dan analisa) pelayanan kesehatan di rumah sakit. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit dalam pasal 52 ayat (1) menyatakan bahwa Rumah sakit di Indonesia diwajibkan melaksanakan pencatatan dan pelaporan tentang semua penyelenggaraan kegiatan di

---

Rumah Sakit oleh karena itu setiap Rumah Sakit wajib menjalankan SIMRS dengan menggunakan *open source* yang telah di atur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit.

SIMRS merupakan sistem yang mendukung pengambilan keputusan bagi pihak manajemen dalam menentukan strategi untuk mencapai tujuan penyelenggaraan rumah sakit (Rahayu, *et al*, 2017). Pengolahan rekam medis merupakan salah satu komponen yang penting dalam penerapan SIMRS. Rekam medis memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang ketercapaiannya tertib administrasi di rumah sakit dalam rangka upaya mencapai tujuan dan perencanaan. RSD Balung Kabupaten Jember merupakan rumah sakit pemerintah Kabupaten Jember kelas C, perkembangan pengelolaan data RSD Balung Kabupaten Jember sudah dimulai sejak tahun 2013 dalam penerapan SIMRS. Namun pada proses penerapan terdapat permasalahan yaitu masih belum berjalan dengan optimal seperti keterlambatan memasukkan data rekam medis pasien pada SIMRS dan sikap pengguna atau admin SIMRS yang lupa menginput data pasien ke SIMRS. Hal ini menunjukkan sikap pengguna yang kurang memiliki kesadaran dalam penggunaan SIMRS.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan, 75% menyatakan kurang puas dengan SIMRS yang ada. Hal ini disebabkan kurangnya kemampuan dalam menggunakan atau mengoperasikan sistem informasi yang mengakibatkan adanya keterlambatan penginputan data pasien pada komputer dengan penginputan secara manual. Pada pelayanan persalinan normal bulan Juli terdapat 70 orang dengan pencatatan manual sedangkan dalam penginputan di komputer 29 orang. Dari uraian tersebut, dapat diketahui bahwa meskipun kualitas teknis dari SIMRS sudah baik, namun belum menjamin keberhasilan implementasi SIMRS tersebut juga baik, karena hal tersebut dipengaruhi oleh bagaimana penerimaan pengguna terhadap adanya SIMRS tersebut. Hambatan dalam implementasi Teknologi Informasi Komputer (TIK) saat ini diakibatkan oleh faktor pengguna. Kesuksesan sebuah informasi tidak hanya ditentukan bagaimana sistem dapat memproses masukan dan mengasilkan informasi dengan baik, tetapi juga bagaimana pengguna mau menerima dan menggunakannya, sehingga mampu mencapai tujuan organisasi. Salah satu model yang biasa digunakan untuk mengukur penerimaan sistem informasi oleh pengguna adalah Metode *Technology Acceptance Model* (TAM) yang merupakan model perilaku (*behavior*) yang bermanfaat untuk menjawab pertanyaan mengapa banyak sistem teknologi informasi gagal diterapkan karena pemakainya tidak mempunyai minat perilaku (*Behavioral Intention*) untuk menggunakannya (Jogiyanto, 2007).

Dari uraian permasalahan diatas tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penerimaan SIMRS pada admin dan petugas SIMRS dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) di RSD Balung Kabupaten Jember, untuk mengetahui pengaruh antar konstruk-konstruk yang ada pada TAM diantaranya persepsi manfaat pengguna (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), persepsi sikap menggunakan SIMRS (*attitude toward using*), persepsi minat menggunakan SIMRS (*behavioral intention to use SIMRS*), dan persepsi penggunaan SIMRS yang sesungguhnya (*actual usage of SIMRS*).

## 2. Metode Penelitian

### 2.1 Jenis/desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik, peneliti menggunakan jenis penelitian analitik karena penelitian ini diarahkan untuk menguji hipotesis dan menjelaskan keadaan mengenai pengaruh antar konstruk-konstruk pada TAM. Berdasarkan waktu penelitian, penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yang artinya tiap subjek penelitian hanya observasi satu kali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat penelitian.

### 2.2 Subjek Penelitian

Pada penelitian ini populasi keseluruhan terdiri dari 50 orang admin dan pengguna SIMRS. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yang diperoleh sampling pada bagian unit Rekam Medis, Unit SIMRS, Poli Rawat Jalan, Rawat Inap, Radiologi dan IGD sebanyak 43 responden pada admin dan pengguna SIMRS di RSD Balung Kabupaten Jember.

**2.3 Metode Pengumpulan Data**

Penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara terstruktur yang dilakukan pada admin dan petugas SIMRS dan teknik observasi dengan mengamati tampilan dan komponen – komponen SIMRS di RSD Balung Kabupaten Jember. Instrumen penelitian yang peneliti gunakan yaitu instrumen kuesioner tertutup mengenai konstruk – konstruk yang ada pada TAM serta panduan wawancara. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2020.

**2.4 Metode Analisis Data**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik analisis yaitu analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat bertujuan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi dan presentase dari masing - masing variabel dependen dan variabel independen. Analisis bivariat bertujuan mengetahui adanya pengaruh pada variabel dependen dan variabel independen dengan menggunakan uji statistik menggunakan uji *regresi linier* sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS versi 24.

**3. Hasil dan Pembahasan**

**3.1 Hasil Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel dan Hasil Analisis Pengaruh**

Hasil distribusi frekuensi responden pada masing-masing variabel diantaranya faktor kemudahan, faktor kebermanfaatan, faktor sikap menggunakan SIMRS, faktor minat perilaku menggunakan SIMRS, dan faktor penggunaan SIMRS yang sesungguhnya pada admin dan pengguna SIMRS di RSD Balung Kabupaten Jember diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Variabel pada Admin dan Pengguna SIMRS di RSD Balung Kabupaten Jember

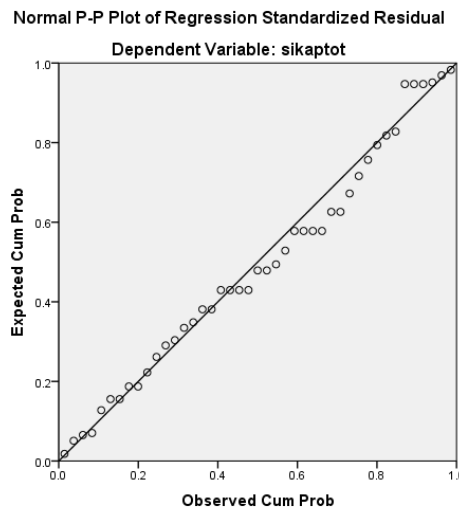
Variabel	Buruk	Sedang	Baik	Total
	(%)	(%)	(%)	
Faktor Kemudahan	4 (9,3)	15 (34,9)	24 (55,8)	43 (100,0)
Faktor Kebermanfaatan	4 (9,3)	16 (37,2)	23 (53,2)	43 (100,0)
Faktor Sikap Menggunakan SIMRS	8 (18,6)	12 (27,9)	23 (53,2)	43 (100,0)
Faktor Minat Perilaku Menggunakan SIMRS	8 (18,6)	18 (41,9)	17 (39,5)	43 (100,0)
Faktor Penggunaan SIMRS yang Sesungguhnya	9 (20,9)	18 (41,9)	16 (37,2)	43 (100,0)

Sumber: Data Wawancara pada responden Admin dan Pengguna SIMRS di RSD Balung Kabupaten Jember (2020)

Berdasarkan tabel diatas dieproleh hasil faktor kemudahan sebagian besar responden dalam menggunakan SIMRS dengan kategori baik yakni sebanyak 24 responden dengan presentase 55,8%. Berdasarkan faktor kebermanfaatan diperoleh hasil sebagian besar responden dalam menggunakan SIMRS dengan kategori baik yakni sebanyak 23 responden dengan presentase 53,2%. Berdasarkan faktor sikap menggunakan SIMRS diperoleh sebagian besar memiliki sikap dengan kategori baik dalam menggunakan SIMRS yakni sebanyak 23 responden dengan presentase 53,5%. Berdasarkan faktor minat perilaku menggunakan SIMRS hasil yang diperoleh sebagian besar responden mempunyai minat menggunakan SIMRS dengan kategori sedang sebesar 41,9% yaitu sebanyak 18 responden. Berdasarkan faktor penggunaan SIMRS yang sesungguhnya hasil yang diperoleh sebagian besar responden dalam penggunaan SIMRS yang sesungguhnya kategori sedang sebesar 41,9% yaitu sebesar 18 responden.

Hasil analisis uji pengaruh antar variabel persepsi kemudahan pengguna (*Perceived Ease Of Use*) terhadap sikap pengguna (*Attitude Toward Using*) pada Admin dan Pengguna SIMRS di RSD Balung Kabupaten Jember diperoleh hasil pada gambar 1 Grafik scatter plot, terlihat titik-titik

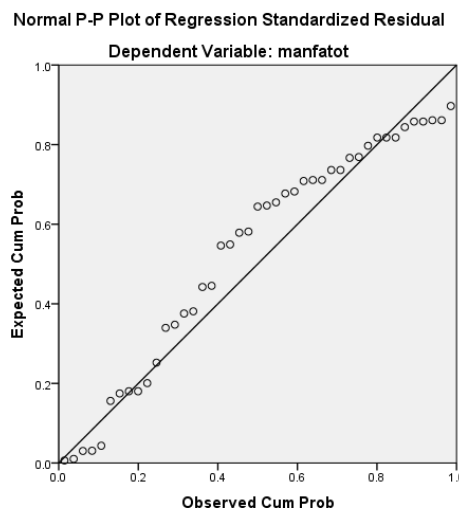
plot data membentuk pola garis lurus dari kiri bawah naik ke kanan atas. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang linear dan positif antara persepsi kemudahan pengguna terhadap persepsi sikap pengguna.



Gambar 1. Pengaruh Persepsi Kemudahan Pengguna terhadap Persepsi Sikap Pengguna

Nilai  $R^2$  dari pengaruh *perceived ease of use* terhadap *attitude toward using technology* sebesar 0,163 dan nilai signifikasinya ( $\alpha$ ) dibawah 0,007 atau kurang dari standart tingkat kesalahan sebesar 0,05 ( $\alpha=0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dengan pernyataan *perceived ease of use* memiliki pengaruh positif terhadap *attitude toward using technology*. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu *perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap *attitude toward using technology* pada admin SIMRS RSD Balung Kabupaten Jember.

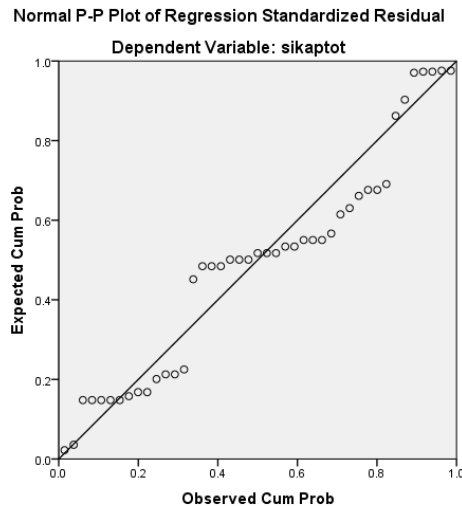
Pengaruh persepsi kemudahan Pengguna (*Perceived Ease Of Use*) terhadap persepsi manfaat pengguna (*Perceived Usefulness*) pada admin dan pengguna SIMRS di RSD Balung Kabupaten Jember berdasarkan gambar 2 Grafik scatter plot, terlihat titik-titik plot data membentuk pola garis lurus dari kiri bawah naik ke kanan atas. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang linear dan positif antara persepsi kemudahan pengguna terhadap persepsi manfaat pengguna.



Gambar 2. Pengaruh Persepsi Kemudahan Pengguna terhadap Persepsi Manfaat Pengguna

Nilai  $R^2$  dari pengaruh *perceived ease of use* terhadap *perceived usefulness* sebesar 0,091 dan nilai signifikasinya ( $\alpha$ ) dibawah 0,049 atau kurang dari standart tingkat kesalahan sebesar 0,05 ( $\alpha=0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dengan pernyataan *perceived ease of use* memiliki pengaruh positif terhadap *perceived usefulness*. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu *perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap *perceived usefulness* pada pengguna SIMRS pada admin SIMRS di RSD Balung Kabupaten Jember.

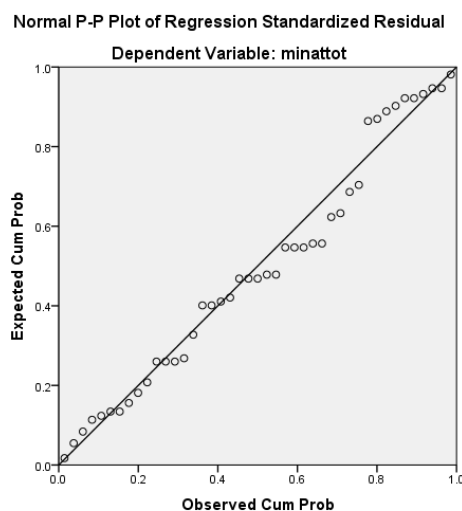
Pengaruh persepsi manfaat pengguna (*Perceived Usefulness*) terhadap persepsi sikap pengguna (*Attitude Toward Using*) pada admin dan pengguna SIMRS di RSD Balung Kabupaten Jember, berdasarkan gambar 3 Grafik scatter plot, terlihat titik-titik plot data membentuk pola garis lurus dari kiri bawah naik ke kanan atas. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang linear dan positif antara persepsi manfaat pengguna dan sikap pengguna.



Gambar 3. Pengaruh Persepsi Manfaat Pengguna terhadap Persepsi Sikap Pengguna

Nilai  $R^2$  dari pengaruh *perceived usefulness terhadap attitude toward using technology* sebesar 0,027 dan nilai signifikasinya ( $\alpha$ ) dibawah 0,249 atau kurang dari standart tingkat kesalahan sebesar 0,05 ( $\alpha=0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  ditolak dengan pernyataan *perceived usefulness* memiliki pengaruh negatif terhadap *attitude toward using technology*. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu *perceived usefulness* tidak berpengaruh signifikan terhadap *attitude toward using technology* pada admin SIMRS di RSD Balung Kabupaten Jember.

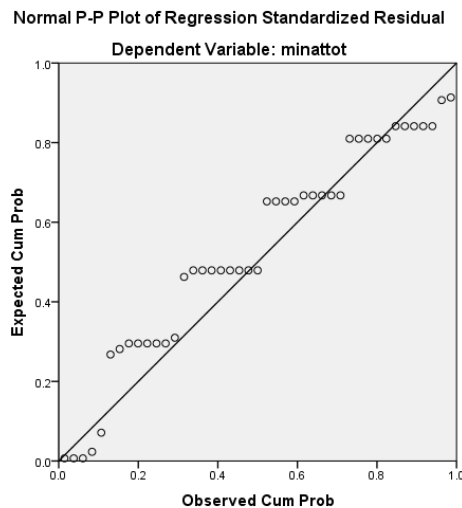
Pengaruh persepsi manfaat pengguna (*Perceived Usefulness*) terhadap persepsi minat perilaku menggunakan SIMRS (*Behavioral Intention to Use SIMRS*) pada Pengguna SIMRS pada admin dan pengguna SIMRS di RSD Balung Kabupaten Jember, Berdasarkan gambar 4 Grafik *scatter plot*, terlihat titik-titik plot data membentuk pola garis lurus dari kiri bawah naik ke kanan atas. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang linear dan positif antara persepsi manfaat pengguna terhadap persepsi minat perilaku menggunakan SIMRS.



Gambar 4. Pengaruh Persepsi Manfaat Pengguna terhadap Persepsi Minat Perilaku Menggunakan SIMRS

Nilai  $R^2$  dari pengaruh *perceived usefulness* terhadap *behavioral intention to use* sebesar 0,384 dan nilai signifikasinya ( $\alpha$ ) dibawah 0,000 atau kurang dari standart tingkat kesalahan sebesar 0,05 ( $\alpha=0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dengan pernyataan *perceived usefulness* memiliki pengaruh positif terhadap *behavioral intention to use*. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan *perceived usefulness* berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention to use* pada admin SIMRS di RSD Balung Kabupaten Jember.

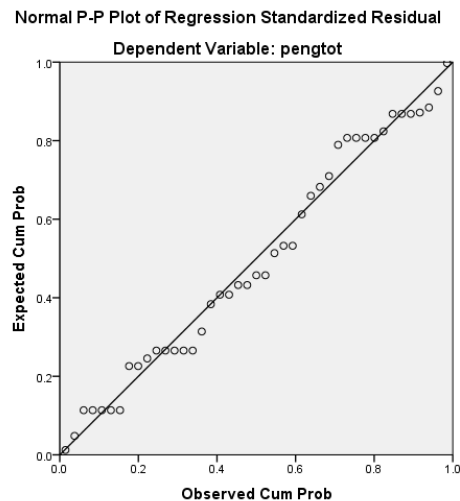
Pengaruh persepsi sikap Pengguna (*Attitude Toward Using*) terhadap persepsi minat perilaku menggunakan SIMRS (*Behavioral Intention to Use SIMRS*) pada pengguna SIMRS pada admin dan pengguna SIMRS di RSD Balung Kabupaten Jember, berdasarkan Gambar 5 Grafik *scatter plot*, terlihat titik-titik plot data membentuk pola garis lurus dari kiri bawah naik ke kanan atas. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang linear dan positif antara persepsi pengaruh persepsi sikap pengguna terhadap persepsi minat perilaku menggunakan SIMRS.



Gambar 5. Pengaruh Persepsi Sikap Pengguna terhadap Persepsi Minat Perilaku Menggunakan SIMRS

Nilai  $R^2$  dari pengaruh *attitude toward using technology* terhadap *behavioral intention to use* sebesar 0,167 dan nilai signifikasinya ( $\alpha$ ) dibawah 0,000 atau kurang dari standart tingkat kesalahan sebesar 0,05 ( $\alpha=0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dengan pernyataan *attitude toward using technology* memiliki pengaruh positif terhadap *behavioral intention to use*. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan *attitude toward using technology* berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention to use* pada admin SIMRS RSD Balung Kabupaten Jember.

Pengaruh persepsi minat perilaku (*Behavioral Intention to Use*) terhadap persepsi penggunaan yang sesungguhnya (*Actual Technology Use*) pada admin dan pengguna SIMRS di RSD Balung Kabupaten Jember, berdasarkan gambar 6 Grafik *scatter plot*, terlihat titik-titik plot data membentuk pola garis lurus dari kiri bawah naik ke kanan atas. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang linear dan positif antara persepsi minat perilaku menggunakan SIMRS dan persepsi penggunaan SIMRS yang sesungguhnya.



Gambar 6. Pengaruh Persepsi Minat Perilaku Menggunakan SIMRS terhadap Persepsi Penggunaan SIMRS yang Sesungguhnya

Nilai  $R^2$  dari pengaruh *behavioral intention to use* terhadap *actual technology use* adalah 0,514 dan nilai signifikasinya ( $\alpha$ ) dibawah 0,000 atau kurang dari standart tingkat kesalahan sebesar 0,05 ( $\alpha=0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dengan pernyataan *behavioral intention to use* memiliki pengaruh negatif terhadap *actual technology use*. Hal tersebut sesuai dengan hipotesa yang diajukan *behavioral intention to use* tidak berpengaruh signifikan terhadap *actual technology use* pada admin SIMRS RSD Balung Kabupaten Jember.

### 3.2 Pembahasan

Pengaruh persepsi kemudahan pengguna (*Perceived Ease Of Use*) terhadap persepsi sikap pengguna (*Attitude Toward Using*) pada admin dan pengguna SIMRS di RSD Balung Kabupaten Jember. Pengguna merasa bahwa SIMRS mudah dipelajari dan diaplikasikan hanya membutuhkan waktu yang singkat, hal ini menyebabkan pengguna merasa lebih terampil dan tidak mudah bosan dalam mengoperasikan SIMRS. Pengguna merasa mudah dalam mencari data pasien yang tersimpan di *data based*, kenyamanan dalam pencarian data membuat pengguna mudah dalam membuat laporan walaupun tidak sesuai dengan kebutuhan pelayanan. Pengguna mudah memahami langkah-langkah dalam pengisian data dengan menggunakan fitur-fitur atau fasilitas, bahasa yang mudah dipahami, membuat pengguna merasa senang dalam mengoperasikan SIMRS. Aplikasi SIMRS bersifat *custom* dan fleksibel dalam pengoperasiannya, apabila terjadi kesalahan pengguna mudah dalam memperbaiki karena pasien memiliki nomor registrasi SIMRS yang langsung dapat dikoreksi dengan pencarian data yang mudah. Sumber lain juga menjelaskan bahwa seseorang yang merasa bahwa teknologi mudah untuk digunakan, maka persepsi kemudahan penggunaan akan meningkat, demikian sebaliknya. Seseorang yang merasa semakin mudah menggunakan internet, akan merasa semakin mudah mendapatkan manfaat dari teknologi tersebut. Hasil penelitian (Wicaksono, 2020) mendukung hipotesis bahwa persepsi kemudahan penggunaan SIMRS berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi kemudahan dan sikap.

Pengaruh persepsi kemudahan pengguna (*Perceived Ease Of Use*) terhadap persepsi manfaat pengguna (*Perceived Usefulness*) pada admin dan pengguna SIMRS di RSD Balung Kabupaten Jember, pengguna merasa bahwa dalam mengentry data pasien menggunakan SIMRS lebih cepat dibanding dengan pencatatan data pasien secara manual. Kinerja menggunakan SIMRS dalam bekerja lebih efektif dan efisien dibanding dengan pencatatan manual. Adanya pengurangan beban kerja tersebut memudahkan pengguna dalam melakukan pekerjaannya, sehingga pengguna dapat meningkatkan produktifitas dari pekerjaannya. Dengan kemudahan menggunakan SIMRS pada rumah sakit pada pekerjaannya menjadikan pengguna juga dapat mengurangi tenaga untuk menyampaikan informasi spesifik dalam bidang kerja pengguna dan pengurangan biaya ditinjau dari penggunaan kertas yang menjadi berkurang atau *paperless*. Kemudahan ketika pengguna dapat melakukan transfer informasi dalam bentuk data dalam waktu yang lebih singkat. Menurut

---

Supriyati dan Cholil, 2017 juga menjelaskan bahwasanya sikap merupakan cermin dari perasaan suka atau tidak suka terhadap suatu sistem (Davis, 1989), Hasil penelitian dari (Saputra, 2017) menemukan bahwa persepsi kemudahan dalam penggunaan SIMRS berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi kebermanfaatan dari teknologi informasi. Berdasarkan uji empiris oleh Lee, (2015) dan Abramson, *et al*, (2015) membuktikan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap persepsi kebermanfaatan.

Pengaruh persepsi manfaat pengguna (*Perceived Usefulness*) terhadap persepsi sikap pengguna (*Attitude Toward Using*) pada admin dan pengguna SIMRS di RSD Balung Kabupaten Jember, pengguna merasa manfaat SIMRS tidak mempengaruhi sikap dari penggunaan pengguna dalam konteks cakupan kerja atau ketersediaan fasilitas akan mempengaruhi kuat lemahnya pengaruh keyakinan kognitif tersebut pada sikap. Admin SIMRS yang tidak memiliki deksripsi tugas mensyaratkan penggunaan SIMRS seperti data pasien pada rawat inap maupun rawat jalan tugas penginputannya beralih pada perawat untuk menginput data pasien sehingga tidak dapat membentuk sikap keyakinan kognitifnya. Adanya peralihan tugas penginputan data pasien oleh perawat membuat admin melakukan pencatatan data pasien secara manual. Sehingga admin SIMRS pada bagian atau instalasi tertentu merasa kurang produktif dikarenakan kurang meningkatkan kinerjanya. Terkait dengan sarana dan prasarana, tidak semua instalasi menggunakan SIMRS, sehingga jika instalasi membutuhkan data pendukung pada pasien harus mengambilnya di instalasi. Hal ini menyebabkan admin SIMRS kurang mendapatkan persepsi manfaat dan membentuk sikap dari hal-hal tersebut. Menurut Wicaksono (2020) sikap pragmatis ini menyebabkan kesadaran akan manfaat SIMRS yang menjadi berkurang. Fokus pengguna lebih pada kemudahan dalam penggunaan SIMRS dibandingkan dengan manfaatnya, apabila SIMRS mudah digunakan maka akan meningkatkan sikap dalam menggunakan SIMRS. Setelah mengetahui hasil penelitian, peneliti berusaha menggali kembali melalui wawancara kepada admin SIMRS dengan hasil admin menjelaskan bahwa admin SIMRS menyadari manfaat dari menggunakan SIMRS namun tidak menjadikan admin SIMRS senang menggunakan SIMRS. Hal ini menjadi asumsi peneliti seperti admin SIMRS lebih mengarah pada sudah mejadi tugasnya dan kewajibannya menggunakan SIMRS daripada menyadari kemanfaatannya. Berdasarkan penelitian (Tanggulungan, 2010) menyatakan persepsi manfaat tidak berpengaruh signifikan pada sikap terhadap penggunaan.

Pengaruh persepsi manfaat pengguna (*Perceived Usefulness*) terhadap persepsi minat perilaku menggunakan SIMRS (*Behavioral Intention to Use SIMRS*) pada pengguna simrs pada admin dan pengguna SIMRS di RSD Balung Kabupaten Jember, pengguna SIMRS di RSD Balung meyakini bahwa dari manfaat teknologi akan semakin bertambah dengan adanya perkembangan bidang pekerjaannya. Dengan keyakinan adanya perkembangan SIMRS akan menambah keberlanjutan dalam penggunaan SIMRS, hal ini didukung dengan semakin baik suatu sistem diterapkan oleh pengguna akan terjadi peningkatan produktifitas kinerja. Salah satu contoh pada bagian rekam medis *backup* data pasien yang terolah dan terperinci akan mempercepat pengguna dalam melakukan penelusuran data tersebut. Sehingga, pengguna akan melakukan penelusuran kembali dengan data yang sudah tersimpan pada SIMRS. Produktivitas pengguna dalam menggunakan SIMRS meningkat menyebabkan pengguna akan selalu menggunakan SIMRS baik saat ini maupun yang akan datang. Pengguna meyakini sarana dan prasarana SIMRS dalam menggunakan SIMRS sudah lengkap dan membantu dalam menghemat waktu pencatatan data pasien. Menurut Putra, *et al* (2018) menambahkan bahwa dilihat dari dimensi kebermanfaatan dengan minat menggunakan SIMRS dengan kriteria baik apabila pengguna (admni) merasa senang, niat dan mendapat dukungan dari Direktur rumah sakit untuk tetap menggunakan teknologi, sehingga SIMRS yang ada pada rumah sakit dapat mendorong sikap dan minat pengguna untuk tetap menggunakan serta pengguna berkeinginan untuk memotivasi pengguna yang lain. Hasil penelitian (Andrian Agus, 2014) menemukan bahwa persepsi manfaat berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat pada billing system. Hal ini juga serupa dengan penelitian Rakhmad (dalam Andrian, 2014:8) yang mendapatkan hasil bahwa persepsi kebermanfaatan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat perilaku.



Pengaruh persepsi sikap pengguna (*Attitude Toward Using*) terhadap persepsi minat perilaku menggunakan SIMRS (*Behavioral Intention to Use SIMRS*) pada pengguna SIMRS pada admin dan pengguna SIMRS di RSD Balung Kabupaten Jember, pengguna tetap bersedia menggunakan SIMRS dan berusaha lebih terampil dalam penggunaannya, namun pengguna masih belum banyak yang memberikan saran kepada petugas lain yang belum menggunakan SIMRS untuk pencatatan data pasien. Pengguna tidak merasa bosan dalam menggunakan SIMRS dalam memberikan pelayanan yang optimal namun pengguna merasa tidak yakin mampu menggunakan SIMRS yang selalu berkembang teknologinya pengguna cenderung lebih pasif dalam menerima pengembangan SIMRS. Pengguna juga kurang mencoba mempelajari fitur-fitur baru yang ada pada SIMRS. Pengguna aktif dalam menggunakan perangkat SIMRS namun kurang peduli terhadap keamanan perangkat komputer dengan memasang *software* antivirus untuk keamanan komputer. Menurut (Widyapraba, *et al* (2016) menjelaskan bahwa variabel *attitude toward using technology* terhadap variabel *behavioral intention of use* tidak berpengaruh dan tidak signifikan. Namun berdasarkan penelitian dalam Wicaksono (2020:88) membuktikan bahwa sikap berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan SIMRS karena adanya ketertarikan dan sikap pengguna untuk menggunakan SIMRS memunculkan perasaan yang positif seiring dengan munculnya niat dalam menggunakan SIMRS. Sikap pengguna dapat mempengaruhi dari perilaku dapat dilihat dari keyakinan pengguna untuk menggunakan SIMRS sebagai alat bantu dalam pekerjaannya secara terus menerus.

Pengaruh persepsi minat perilaku (*Behavioral Intention to Use*) terhadap persepsi penggunaan yang sesungguhnya (*Actual Technology Use*) pada admin dan pengguna SIMRS di RSD Balung Kabupaten Jember, pengguna menggunakan SIMRS dalam pelayanan dengan selalu mencatat data pasien yang berkunjung dengan SIMRS. Pengguna juga mendownload data yang dihasilkan SIMRS menggunakan SIMRS. Keberlanjutan pengguna dalam penggunaan SIMRS dapat dilihat dari akses pengguna yang lebih dari sepuluh kali per hari selama jam kerja, sekurang-kurangnya pengguna menggunakan SIMRS dalam satu kali pelayanan minimal tiga menit. Keyakinan pengguna dalam melakukan SIMRS tidak hanya terpengaruh oleh perintah atasan. Pengguna merasa pengembangan SIMRS akan mencapai keseluruhan instalasi di rumah sakit, kinerja pengguna juga selalu dipantau oleh admin. Secara keseluruhan pengguna merasa puas dengan adanya pengembangan dari SIMRS. Minat pengguna untuk melakukan sesuatu menggunakan SIMRS dalam melakukan pekerjaannya dapat jelas dilihat dari *record* data pemakaian sistem. Lama penggunaan dan berapa banyak pekerjaan yang diselesaikan dengan menggunakan SIMRS juga dapat dipantau oleh manajemen. Pengawasan manajemen juga sangat terbantu dengan adanya SIMRS, keaktifan pekerjaan dapat dengan mudah pantau dengan *interface* khusus untuk manajemen. Minat untuk kerlanjutan penggunaan SIMRS juga menjelaskan konsistensi yang baik dari pengguna untuk menggunakan SIMRS pada bidang pekerjaannya. Menurut Ajzen (dalam Cholil 2017:90) "definisi perilaku yaitu sebagai tindakan diamati adalah terkait dengan perasaan persuasif atau sikap individu, sedangkan sikap/perasaan sikap didefinisikan sebagai "sejauh mana seseorang memiliki evaluasi atau penilaian dari perilaku tersebut menguntungkan atau tidak menguntungkan. Berdasarkan hasil penelitian Supriyanti dan Cholil (2017) membuktikan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan pada minat menggunakan SIMRS terhadap penggunaan teknologi. Hal serupa juga diungkapkan oleh Saputra (2013) dan Sevtiyani, *et al* (2018) bahwasanya minat menggunakan SIMRS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan SIMRS yang sesungguhnya.

#### 4. Simpulan dan Saran

##### 4.1 Simpulan

- a. Ada pengaruh persepsi kemudahan pengguna (*perceived ease of use*) terhadap persepsi sikap pengguna (*attitude toward using*) pada admin dan pengguna SIMRS di RSD Balung Kabupaten Jember.
- b. Ada pengaruh persepsi kemudahan pengguna (*perceived ease of use*) terhadap persepsi manfaat pengguna (*perceived usefulness*) pada admin dan pengguna SIMRS di RSD Balung Kabupaten Jember.

- c. Tidak ada pengaruh persepsi manfaat pengguna (*perceived usefulness*) terhadap persepsi sikap pengguna (*attitude toward using*) pada admin dan pengguna SIMRS di RSD Balung Kabupaten Jember.
- d. Ada pengaruh persepsi manfaat pengguna (*perceived usefulness*) terhadap persepsi minat perilaku menggunakan SIMRS (*behavioral intention to use SIMRS*) pada admin dan pengguna SIMRS di RSD Balung Kabupaten Jember.
- e. Ada pengaruh persepsi sikap pengguna (*attitude toward using*) terhadap persepsi minat perilaku menggunakan SIMRS (*behavioral intention to use SIMRS*) pada admin dan pengguna SIMRS di RSD Balung Kabupaten Jember.
- f. Ada pengaruh persepsi minat perilaku menggunakan SIMRS (*behavioral intention to use SIMRS*) terhadap persepsi penggunaan SIMRS yang sesungguhnya (*actual usage of SIMRS*) pada admin dan pengguna SIMRS di RSD Balung Kabupaten Jember.

#### 4.2 Saran

- a. Diharapkan unit Rekam Medis dan SIMRS memberikan pelatihan rutin terhadap pengguna sebagai wujud *feed back* bagi pengguna akan saran atau keluhan pada SIMRS agar pengguna semakin mudah dalam memahami SIMRS. Sehingga dapat meningkatkan sikap dalam menggunakan SIMRS.
- b. Diharapkan unit Rekam Medis dan SIMRS memberikan sosialisasi pentingnya atau manfaat dari SIMRS dalam *backup* dan pencarian data yang di input secara rutin karena terkadang ada keterlambatan dalam penginputan data pasien agar pengguna dapat merasakan manfaat yang diberikan SIMRS. Sehingga pengguna dapat meningkatkan kebermanfaatannya dalam menggunakan SIMRS.
- c. Diharapkan unit Rekam Medis dan SIMRS memberikan pengembangan *user interface* SIMRS secara berkala agar tampilan SIMRS tetap menyenangkan dan tidak membosankan. Sehingga dapat meningkatkan sikap pengguna dalam menggunakan SIMRS.
- d. Diharapkan unit Rekam Medis dan SIMRS memberikan sosialisasi akan pentingnya SIMRS dalam proses mengolah data menjadi informasi yang dapat mempercepat pengambilan keputusan manajemen rumah sakit agar pengguna dapat meningkatkan minat dalam menggunakan SIMRS.
- e. Diharapkan unit Rekam Medis dan SIMRS memberikan *reward* atau *punishment* kepada pengguna SIMRS untuk meningkatkan motivasi, kinerja dan konsistensi dalam menggunakan SIMRS. Hal tersebut dilakukan agar pengguna SIMRS tetap terus meningkatkan penggunaan SIMRS.
- f. Diharapkan unit Rekam Medis dan SIMRS memberikan monitoring dan evaluasi rutin dalam penggunaan SIMRS berdasarkan kinerja dari pengguna agar dapat menyelesaikan apabila terjadi kesalahan pada SIMRS.

#### Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah terlibat dan berkontribusi dalam penelitian ini.

1. Dekan, Dosen dan staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember, yang menjadi tempat naungan penulis dalam menggali ilmu.
2. Pihak RSD Balung Kabupaten Jember yang telah memberikan saran dan masukan dalam penelitian ini.

#### Daftar Pustaka

- Abramson, J., Dawson, M. And Stevens, J. 2015. *An Examination Of The Prior Use Of E-Learning Within An Extended Technology Acceptance Model And The Factors That Influence The Behavioral Intention Of Users To Use M-Learning*. SAGE Open, 5(4).
- Advistasari, Y. D., Lutfan And Pudjaningsih, D. 2015. *Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Farmasi Menggunakan D & M Is Success Model Untuk Mendukung Pengelolaan Obat Di RSUD Kota Semarang*. Jurnal Manajemen Dan Pelayanan Farmasi, 5(4), Pp. 219–224. <https://Jurnal.Ugm.Ac.Id/Jmpf/Article/View/29512>.

- 
- Andrian Agus, K., et al. 2014. *Analisis Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Dan Sikap Penggunaan Terhadap Minat Perilaku Penggunaan Billing System (Studi Pada Wajib Pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Utara)*. Universitas Brawijaya. [Http://Perpajakan.Studentjournal.Ub.Ac.Id/Index.Php/Perpajakan/Article/View/46/40](http://Perpajakan.Studentjournal.Ub.Ac.Id/Index.Php/Perpajakan/Article/View/46/40).
- Davis, F. D. 1989. *Perceived Usefulness , Perceived Ease Of Use , And User Acceptance Of Information Technology*.
- Rustiyanto, Ery. 2012. *Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Yang Terintegrasi*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Wicaksono, HN. 2020. *Analisis Penerimaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)*. Thesis. Program Pasca Sarjana Universitas Jember.
- Jogiyanto (2007) *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: ANDI.
- Lee, C. B. P. et al .2015. *Including Subjective Norms And Technology Trust In The Technology Acceptance Model: A Case Of E-Ticketing In China*. *The Data Base For Advances In Information Systems*: 41 (2), Pp. 40–51. Available At: [https://www.researchgate.net/publication/220627781\\_including\\_subjective\\_norm\\_and\\_technology\\_trust\\_in\\_the\\_technology\\_acceptance\\_model\\_a\\_case\\_of\\_e-ticketing\\_in\\_china](https://www.researchgate.net/publication/220627781_including_subjective_norm_and_technology_trust_in_the_technology_acceptance_model_a_case_of_e-ticketing_in_china).
- Megawati,. Firnandi, R. 2017. *Analisis Perbandingan Metode Tam Dan Utaut Dalam Mengevaluasi Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) (Studi Kasus: Rumah Sakit Jiwa Tampar Provinsi Riau)*, *Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi Dan Industri (SNTIKI)*, Pp. 18–19.
- Putra, Y. W. S., Kusriani., Wibowo, F. W. 2018. *Analisis Penerimaan Sistem Informasi Rumah Sakit TAM*, 5(3), Pp. 161–173.
- Rahayu, F. S., Budiyanto, D., & Palyama, D. 2017. *Analisis Penerimaan E-Learning Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) (Studi Kasus: Universitas Atma Jaya Yogyakarta)*. *Jurnal Terapan Teknologi Informasi*: 1(2), Pp. 87–98. Available At: <https://doi.org/10.21460/jutei.2017.12.20>.
- Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang No. 44 Tahun 2009. Tentang Rumah Sakit*. Jakarta: Kesekretariatan Negara Republik Indonesia.
- RSD Balung. 2019. *Data Pencatatan Manual Dan Elektronik Di Unit Rekam Medik*.
- Saputra, A. B. 2017. *Model Proses Bisnis Dan Identifikasi Faktor Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit*. *Jurnal Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan*, 20(2), Pp. 87–98.
- Saputra, E., Misfariyan. 2013. *Analisis Penerimaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM)*, *Jurnal Sains Dan Teknologi Industri*, 10(2), Pp. 1–7.
- Sevtiyani, I., Sedyono, E., Nugraheni, S. A. 2018. *Analisis Penerimaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Menggunakan Technology Acceptance Model Di RSUD KAJEN Kabupaten Pekalongan*. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 6(1), Pp. 14–21. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jmki/article/view/20629/16373>.
- Supriyanti, S., Cholil, M. 2017. *Aplikasi Technology Acceptance Model Pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Di Rumah Sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta*. *Jurnal Manajemen Dayasaing*, 18(1), P. 42.
- Supriyati., Cholil, M. 2017. *Aplikasi Technology Acceptance Model Pada Sistem Informasi*

*Manajemen Rumah Sakit, Jurnal Bisnis & Manajemen*, 17(1), Pp. 81–102.

Tanggulungan, A. K., et al. 2010. *Pengaruh Sikap, Persepsi Manfaat, dan Psychology Attachment terhadap Niat Penggunaan Teknologi Internet: Survei Pegawai Pemerintah Kota Salatiga*, 5, Pp. 1–13.

Widyapraba, E., Susanto, T. D. And Herdiyanti, A. 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Pengguna Untuk Menggunakan Aplikasi Daftar Online Rumah Sakit (Studi Kasus : RSUD Gambiran Kediri)*. *Seminar Nasional Sistem Informasi*, 3(1), Pp. 163–172. [Http://ls.lts.ac.id/Pubs/Oajis/Index.Php/Home/Detail/1661/ANALISIS-FAKTOR-FAKTOR-YANG-MEMPENGARUHI-NIAT-PENGGUNA-UNTUK-MENGGUNAKAN-APLIKASI-DAFTAR-ONLINE-RUMAH-SAKIT-STUDI-KASUS-RSUD-GAMBIRAN-KEDIRI](http://ls.lts.ac.id/Pubs/Oajis/Index.Php/Home/Detail/1661/ANALISIS-FAKTOR-FAKTOR-YANG-MEMPENGARUHI-NIAT-PENGGUNA-UNTUK-MENGGUNAKAN-APLIKASI-DAFTAR-ONLINE-RUMAH-SAKIT-STUDI-KASUS-RSUD-GAMBIRAN-KEDIRI).